



PENETAPAN

Nomor 690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa

Pengadilan Agama Luwuk yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang hakim tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh :

Hasan Alhabsy bin Muhammad Alhabsy, umur 62 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kelurahan Talang Batu, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah, sebagai Pemohon I;

Nurhawa binti Hantubi Sano, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Talang Batu, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah,, sebagai Pemohon II;

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut "para Pemohon"

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti para Pemohon.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 15 Oktober 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Luwuk pada tanggal 06 Nopember 2020 dengan register perkara Nomor 690/Pdt.P/2020/PA.Lwk, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah menurut

Hal. 1 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



agama Islam pada tanggal 28 April 2000 di Kelurahan Dale Dale, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai, dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II yang bernama Hamsan Sano, yang dinikahkan NTR bernama Abd Latif Nursin, dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 150.000 rupiah dibayar tunai., dan dihadiri oleh dua orang saksi masing-masing bernama Dula Oneng dan Yusuf Nursin;

2. Bahwa saat menikah Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus perawan;

3. Bahwa dari pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah berhubungan selayaknya suami isteri dan di karuniai 2 orang anak yang bernama 1). Charli Alhabdy tanggal lahir Balantak 08 Januari 2001, 2). Gina Alhabsy tempat tanggal lahir, Balantak 21 Oktober 2002;

4. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut ketentuan hukum Islam;

5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan dan mempersoalkan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;

6. Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama sehingga Pemohon I dan Pemohon II sekarang tidak mempunyai Buku Kutipan Akta Nikah sebagai bukti perkawinan yang sah, sementara Pemohon sangat membutuhkan untuk mengurus Akta Nikah, Kartu keluarga, Akta Kelahiran dan keperluan lainnya;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas para Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Luwuk cq. hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II Seluruhnya;

Hal. 2 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



2. Menetapkan sahnya pernikahan antara Pemohon I (Hasan Alhabsy bin Muhammad Alhabsy) dengan Pemohon II (Nurhawa binti Hantubi Sano) yang dilaksanakan tanggal 28 April 2000 di Kelurahan Dale Dale Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan para Pemohon telah hadir sendiri di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

1. Hamsa bin Hantubi, umur 55 tahun, agama islam, pendidikan SD, pekerjaan tukang, bertempat tinggal di Desa Mamping, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi mengenal para Pemohon dan mengetahui pernikahan para Pemohon;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di Desa Dale Dale, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai pada 28 April 2000;
 - Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah kakak kandung Pemohon II bernama Hamsan Sano;
 - Bahwa yang menikahkan adalah petugas PPN, bernama Abd Latif Nursin;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Dula Oneng dan Yusuf Nursin;
 - Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa seperangkat alat sholat;
 - Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan;

Hal. 3 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk untuk mengurus Akta Nikah, Kartu keluarga, Akta Kelahiran dan keperluan lainnya;
2. Suardi bin Abd. Latif, umur 53 tahun, agama islam, pendidikan SD, pekerjaan tukang, bertempat tinggal di Desa Balantak, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
- Bahwa saksi mengenal para Pemohon dan mengetahui pernikahan para Pemohon;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di Desa Dale Dale, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai pada 28 April 2000;
 - Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah kakak kandung Pemohon II bernama Hamsan Sano;
 - Bahwa yang menikahkan adalah petugas PPN, bernama Abd Latif Nursin;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Dula Oneng dan Yusuf Nursin;
 - Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa seperangkat alat sholat;
 - Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
 - Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk untuk mengurus Akta Nikah, Kartu keluarga, Akta Kelahiran dan keperluan lainnya;

Hal. 4 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



Bahwa selanjutnya para Pemohon tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Desa Dale Dale, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai, pada 28 April 2000, dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama Hamsan Sano, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada petugas PPN bernama Abd Latif Nursin, dengan maskawin berupa seperangkat alat sholat, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Dula Oneng dan Yusuf Nursin, namun Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA, sementara Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk mengurus Akta Nikah, Kartu keluarga, Akta Kelahiran dan keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa para Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi di persidangan, para saksi tersebut adalah orang-orang dewasa yang memberikan keterangan berdasarkan pengetahuan sendiri yang disampaikan dengan cara berpisah satu sama lain di bawah sumpah di muka sidang, isi keterangan para saksi sebagaimana yang telah diuraikan dalam duduk perkara ternyata secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh para Pemohon dan tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka hakim tunggal menilai kesaksian tersebut telah memenuhi syarat formil dan

Hal. 5 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



materil, sehingga dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon yang dihubungkan dengan hasil analisa alat-alat bukti sebagaimana telah dipertimbangkan di atas, maka telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II di Desa Dale Dale, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai, pada 28 April 2000, dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama Hamsan Sano, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada petugas PPN bernama Abd Latif Nursin, dengan maskawin berupa seperangkat alat sholat, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Dula Oneng dan Yusuf Nursin;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk untuk mengurus Akta Nikah, Kartu keluarga, Akta Kelahiran dan keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa fakta-fakta hukum tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 10 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 14 dan 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam dan sejalan pula dengan pendapat pakar hukum Islam:

1. Dalam kitab l'anatut Thalibin juz IV halaman 254 :

Hal. 6 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



**و فى الدعوى بنكاح على امراة ذكر صحته و شروطه من نحو
ولى و شاهدين عدول**

Artinya : "Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil";

2. Kitab Al Iqna' Juz II halaman 123:

**أركان النكاح و هي خمسة : صيغة و زوجة و زوج و ولي و هما العا
قدان و شاهدين**

Artinya: Rukun nikah itu ada lima yaitu sighth (ijab qabul), calon istri, calon suami, wali, keduanya yang melakukan akad nikah dan dua orang saksi.;

Menimbang, bahwa terbukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah sesuai ketentuan Hukum Islam dan tidak terdapat padanya halangan menikah menurut hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas Hakim Tunggal berpendapat bahwa para Pemohon telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, oleh karena itu permohonan para Pemohon patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa oleh karena sidang perkara ini dilangsungkan dalam pelayanan terpadu, maka sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelayanan dan Pemeriksaan Perkara Voluntair Itsbat Nikah dalam Pelayanan Terpadu, huruf (d), perkara ini disidangkan dengan hakim tunggal;

Menimbang, bahwa salah satu asas dalam hukum acara perdata adalah tidak ada sengketa tidak ada perkara dan tidak ada perkara tanpa adanya biaya dan oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 dengan perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang

Hal. 7 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



telah diubah lagi dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara ini seharusnya dibebankan kepada para Pemohon;

Menimbang, bahwa Berdasarkan Kesepakatan Bersama Nomor W.19.A2/650.a/HM.01.1/IX/2020 tanggal 01 September 2020 perkara ini diselenggarakan melalui Sidang Pelayanan Terpadu yang dilakukan secara bersama-sama antara Pengadilan Agama Luwuk, Kementerian Agama Kabupaten Banggai dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai, dalam rangka penerbitan Buku Nikah dan Akta Kelahiran sepenuhnya dibebankan kepada APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2020, maka sesuai Pasal 5 Ayat (3) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah dalam Rangka Penerbitan Akta Perkawinan, Buku Nikah dan Akta Kelahiran, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada negara melalui APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2020;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Hasan Alhabsy bin Muhammad Alhabsy) dengan Pemohon II (Nurhawa binti Hantubi Sano) yang dilaksanakan pada 28 April 2000 di Desa Dale Dale, Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai;
3. Biaya perkara sejumlah Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dibebankan kepada Negara melalui APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2020.

Hal. 8 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



Demikian penetapan ini ditetapkan pada hari Kamis, tanggal 26 Nopember 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 11 Rabiul Akhir 1442 Hijriah oleh Akhyaruddin, Lc sebagai hakim tunggal pada Pengadilan Agama Luwuk, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh hakim tunggal tersebut dan didampingi oleh Ahmad Basahir, S.Ag sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Tunggal,

TTD

Akhyaruddin, Lc

Panitera Pengganti,

TTD

Ahmad Basahir, S.Ag

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	184.000,00
- PNBP Panggilan I P	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	300.000,00

(tiga ratus ribu rupiah).

Untuk Salinan

Hal. 9 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk



Panitera Pengadilan Agama Luwuk

Drs. Rusdin

Hal. 10 dari 10 Hal. Penetapan No.690/Pdt.P/2020/PA.Lwk